



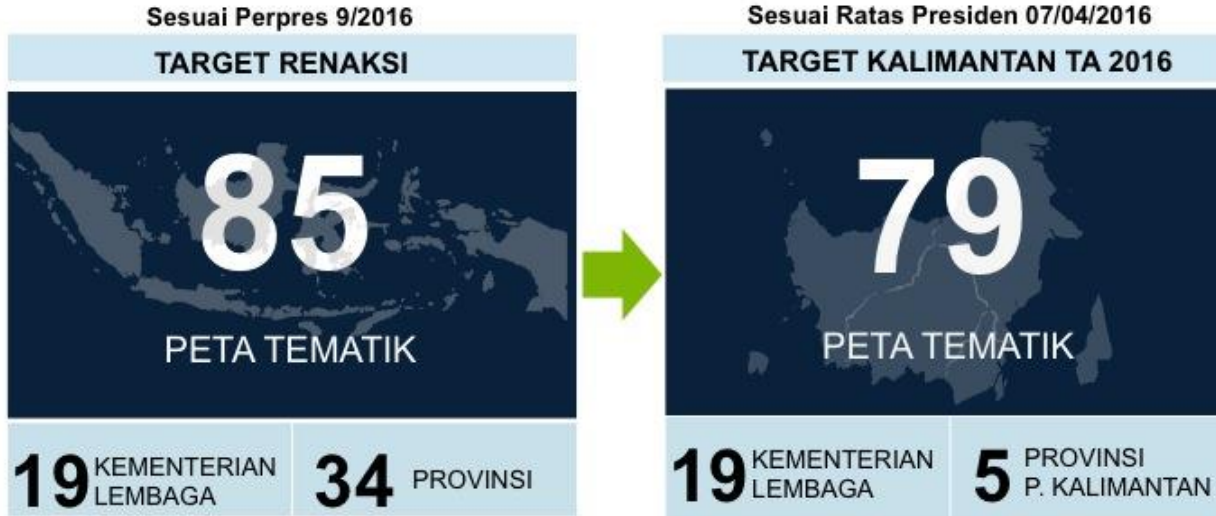
KANTOR STAF PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**Sistem Pemantauan Pada Kebijakan Satu Peta**  
*Rapat Koordinasi Teknis*  
*Implementasi Kebijakan Satu Peta*

Kamis 22 Februari 2017

# Capaian atas implementasi Kebijakan Satu Peta pada tahun 2016

## Target 2016



## Pemenuhan di Akhir 2016

**±79%**

peta tematik wilayah Kalimantan (63 dari 79 target IGT) terintegrasi per Januari 2017

### TUJUAN



STANDAR REFERENSI BASIS DATA GEO-PORTAL

### MANFAAT

#### SEBAGAI ACUAN UNTUK:

- Acuan perbaikan Data Spasial
- Akurasi Perencanaan Tata Ruang dengan Rencana Pembangunan

### KEGIATAN

1. KOMPILASI
2. INTEGRASI
3. SINKRONISASI

- Capaian merefleksikan usaha optimal untuk mengakomodir arahan dan dinamika kebijakan pada tahun 2016
- Diperlukan penyesuaian rencana aksi tahunan untuk tetap mencapai target capaian pada tahun 2019 sesuai dengan Perpres no 9 tahun 2016

# Sistem Pemantauan sebagai sarana mekanisme akuntabilitas dan salah satu kunci implementasi kebijakan

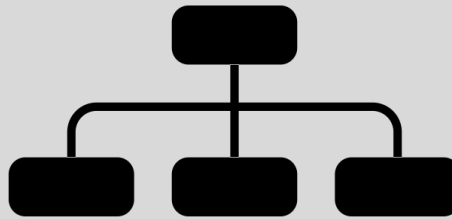
## Tiga kerangka pendorong keberhasilan implementasi kebijakan

### Kerangka Regulasi



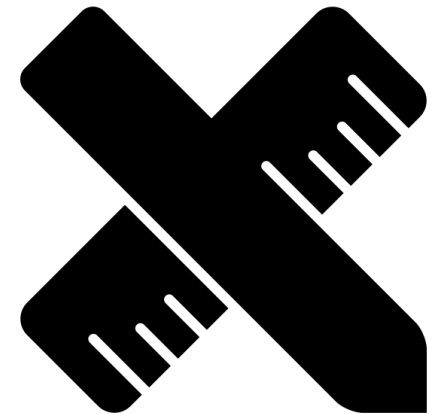
**Peraturan Presiden no. 9  
Tahun 2016**

### Kerangka Institusi



**Tim Percepatan, Tim  
Pelaksana, Sekretariat,  
Satuan Tugas**

### Kerangka Akuntabilitas



**Sistem Pemantauan**

# Pergeseran konteks Sistem Pemantauan pada administrasi politik 2014-2019



- **Sistem Pemantauan digunakan untuk memonitor capaian Prioritas Presiden**
- **Berbeda dengan penggunaan pada administrasi politik sebelumnya, Sistem Pemantauan digunakan secara terbatas**
- **Capaian pada sistem pemantauan digunakan sebagai alat teknokratik dan bukan untuk pengambilan kebijakan politis**



TERIMA KASIH